

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada setiap tahun pemerintah selalu menaikkan upah minimum kota maupun provinsi, ketentuan kenaikan upah minimum ini didasarkan pada UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, penentuan upah minimum ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat. Di Provinsi Jawa Timur terdapat 29 kabupaten dan 9 kota, dan Kota Surabaya sebagai ibukota provinsinya. Masing-masing Kota/Kabupaten memiliki upah minimumnya tersendiri. Kenaikan upah minimum berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan inflasi pada provinsi terutama di Provinsi Jawa Timur.

Namun, pertumbuhan upah minimum ini membuat masyarakat merasa upah yang diberikan oleh pemerintah Jawa Timur hal ini dibuktikan dengan aksi unjuk rasa yang dilakukan oleh serikat buruh pada tanggal 20 November 2019 di depan Kantor Gubernur Jawa Timur jalan Pahlawan Surabaya, dan tidak semua kota memiliki upah minimum yang menunjang biaya hidup hal ini disampaikan oleh serikat buruh yang mengungkapkan alasan mereka mengenai peraturan pemerintah provinsi Jawa Timur kecewa lantaran penetapan ini justru memperlebar disparitas antara kabupaten satu dengan yang lainnya.

Saat ini hanya ada metode penelitian survei yang meneliti mengenai survei biaya hidup dan kenaikan Upah Minimum Kota yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik). Masyarakat yang tidak mendapatkan informasi mengenai survei ini, harus mendapatkan edukasi informasi yang benar. Maka perlu dibuatkan suatu sistem informasi, yang dapat menyampaikan informasi mengenai UMK (Upah Minimum Kota) dan biaya kebutuhan hidup terutama di provinsi Jawa Timur. Namun dengan sistem informasi biasa tidak secara sepenuhnya dimengerti oleh masyarakat, karena masyarakat lebih memilih tampilan sistem informasi yang lebih interaktif. Karena UMK (Upah Minimum Kota) dan biaya kebutuhan hidup ini dikategorikan berdasarkan Kabupaten dan Kota, maka penulis bertujuan membuat Sistem Informasi Geografis yang menampilkan UMK dan biaya kebutuhan hidup berdasarkan kategori Kota dan Kabupaten. Sehingga dengan adanya Sistem Informasi Geografis ini, pengguna dalam hal ini masyarakat dengan mudah dapat

melihat data berdasarkan grafis dari peta Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur, dalam Sistem Informasi Geografis tersebut sehingga dengan melihat data peta yang ditampilkan didalam Sistem Informasi Geografis. Pengguna dapat langsung mengerti mengenai data UMK (Upah Minimum Kota) dan biaya kebutuhan hidup tanpa harus membaca data secara keseluruhan. Kemudian Sistem Informasi Geografis dapat menjadi sistem informasi yang menjadi bahan pertimbangan pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam mengambil keputusan untuk memberikan perhatian khusus kepada daerah Kabupaten atau Kota yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Dengan adanya penelitian mengenai Sistem Informasi Geografis pemetaan Upah Minimum Kota (UMK) dan Biaya Kebutuhan Hidup Di Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat memberikan jawaban kepada masyarakat terkait bagaimana menyikapi jumlah kenaikan upah minimum yang dilakukan oleh pemerintah terutama Provinsi Jawa timur dan Kabupaten/Kota didalamnya. Kemudian dapat sebagai bahan informasi yang dapat digunakan untuk melihat jumlah Upah Minimum Kota (UMK) dan biaya kebutuhan hidup oleh masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Upah Minimum Kota (UMK) dan Biaya Kebutuhan Hidup Di Provinsi Jawa Timur Berbasis Web ini adalah:

1. Bagaimana memetakan Kota dan Kabupaten Di Provinsi Jawa Timur kedalam bentuk peta digital.
2. Bagaimana mengaplikasikan pemetaan Upah Minimum Kota (UMK) dan Biaya Kebutuhan Hidup Di Provinsi Jawa Timur kedalam bentuk Web.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Upah Minimum Kota (UMK) Dan Biaya Kebutuhan Hidup Di Provinsi Jawa Timur Berbasis Web ini adalah:

1. Sistem ini berbasis web dengan bahasa PHP untuk sisi server-nya.

2. Sistem ini menggunakan HTML, Javascript dan CSS sebagai bahasa sisi client-nya.
3. Sistem ini menggunakan MySQL sebagai server database-nya.
4. Sistem ini menggunakan Leaflet sebagai visualisasi petanya.
5. Sistem ini menggunakan GeoJSON sebagai visualisasi wilayahnya.
6. Sistem ini menggunakan Leaflet AJAX sebagai penghubung antara Leaflet dan GeoJSON.
7. Sistem ini menggunakan data Upah Minimum Kota (UMK) Provinsi Jawa timur pada tahun 2019 sebagai acuan Upah Minimum dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur.
8. Sistem ini menggunakan data Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2019 sebagai acuan biaya kebutuhan hidup kota dari Badan Pusat Statistik (BPS).

1.4. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Upah Minimum Kota (UMK) Dan Biaya Kebutuhan Hidup Di Provinsi Jawa Timur Berbasis Web ini adalah:

1. Menghasilkan Sistem Informasi Geografis yang mengklasifikasikan Upah Minimum Kota (UMK) dan Biaya Kebutuhan Hidup di Provinsi Jawa Timur
2. Menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk Pemerintah khususnya Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam menaikkan upah minimum.
3. Menjadi sarana Informasi untuk masyarakat untuk melihat Upah minimum kota beserta biaya kebutuhan hidup.
4. Menampilkan informasi pemetaan Upah Minimum Kota (UMK) dan Biaya Kebutuhan Hidup Di Provinsi Jawa Timur didalam web yang telah dirancang.

1.5. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dalam penelitian ini adalah software yang dapat:

1. Menampilkan Pemetaan Upah Minimum Kota (UMK) Dan Biaya Kebutuhan Hidup Di Provinsi Jawa Timur kedalam bentuk kategori warna yang choropleth.

2. Melakukan perbandingan antara Upah Minimum Kota (UMK) Dan Biaya Kebutuhan Hidup Di Provinsi Jawa Timur.
3. Menampilkan data sektor usaha, luas wilayah dan jumlah penduduk dari tiap Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan ditujukan untuk memberikan gambaran dan uraian dari laporan Skripsi secara garis besar yang meliputi bab-bab sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang pembuatan sistem, rumusan masalah sistem, batasan masalah sistem, tujuan pembuatan sistem, luaran yang diharapkan dari sistem dan sistematika penyusunan laporan Skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penelitian terkait dengan sistem dan Dasar teori yang akan digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Upah Minimum Kota dan Biaya Kebutuhan Hidup di Provinsi Jawa Timur.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi penjelasan analisa kebutuhan baik fungsional maupun non fungsional serta penjelasan perancangan - perancangan yang dibutuhkan untuk membangun Sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Berisi implementasi program dan pengujian program berbasis web, ketika sudah mempunyai *domain* dan sudah dilakukan *hosting*.

BAB V : PENUTUP

Menguraikan kesimpulan dan sara-saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengujian program.